

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada proses klasifikasi produk Zam-Zam Time terkadang masih mengalami keterlambatan karena proses analisis produk laris atau kurang laris yang masih manual dan hanya melihat dari habis tidaknya stok barang. Hasil penelitian ini didapatkan hasil kinerja dan validasi dari Algoritma C4.5 lebih baik dibandingkan dengan Naïve Bayes yaitu Nilai Akurasi C4.5 pada data Training sebanyak 98%, waktu komputasi 0.00398945 detik, data Testing sebanyak 96%, waktu komputasi 0.00199341 detik pada kedalaman pohon ke-8, tergolong pada *excellent classification* dan hasil kinerja Algoritma Naïve Bayes Nilai Akurasi pada Training sebanyak 90%, waktu komputasi 0.00498604 detik, data Testing sebanyak 85%, waktu komputasi 0.0019948482 tergolong *Good Classification* dalam mengklasifikasikan faktor Laris dan Kurang Larisnya produk Zam-Zam Time. Klasifikasi produk Zam-Zam Time Laris dan Kurang Laris menggunakan Algoritma C4.5 dan Naïve Bayes dapat memberikan rekomendasi prediksi Laris dan Kurang Laris dengan tingkat keakuratan yang baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh pembagian data yang tersebar dengan optimal, jumlah dataset yang digunakan, serta hasil perhitungan dan penerapan yang tepat pada proses pembentukan model yang digunakan.

#### 5.2 Saran

Adanya kekurangan dalam penelitian ini, sehingga diperlukan beberapa pembaharuan yang dilakukan pada penelitian selanjutnya diantaranya:

- a. Menambahkan jumlah data yang digunakan dengan cara menambah rentang waktu saat pengambilan data responden sehingga memiliki *record* data lebih banyak dengan harapan untuk mengetahui nilai akurasi yang lebih baik jika diterapkan pada model klasifikasi C4.5 dan Naïve Bayes.
- b. Dilakukan optimasi menggunakan algoritma optimasi seperti Algoritma Genetika pada penerapan model klasifikasi C4.5 dan Naïve Bayes.